

Analisis SWOT Rencana Pembelajaran Luring dan Daring Universitas Peita Bangsa

Penulis:
Rustianah Rustiana¹
Ismamudi Ismamudi²
Rensi Suryanti³

Afiliasi:
Universitas Pelita
Bangsa^{1,2,3}

Korespondensi:
rustianah@pelitabangs
a.ac.id

Histori Naskah:
Submit: 30-11-2023
Accepted: 30-11-2023
Published: 30-11-2023

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbandingan pelaksanaan pembelajaran berbasis offline dan online pada mata kuliah semester 1 kelas regular manajemen Universitas Pelita Bangsa. Proses pembelajaran yang semula luring menjadi Daring diakibatkan Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan menggunakan laptop dan handphone dengan bantuan internet menggunakan aplikasi online misalkan Zoom, Google Meet dan Jitsi dan aplikasi lainnya yang serupa. Analisis yang digunakan adalah SWOT dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian berupa data kualitatif untuk mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan data observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah semester 1 di Universitas Pelita Bangsa pada pembelajaran luring dan daring adalah sama, hanya proses pelaksanaan pembelajaran terdapat perbedaan pada penerapan metode, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Hasil pembelajaran mahasiswa pada saat daring jauh lebih baik daripada hasil belajar saat luring.

Kata kunci: Analisa SWOT, Pembelajaran Luring, Daring

Pendahuluan

Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) yang melanda lebih dari 200 negara di dunia, telah meberkan tantangan tersendiri bagi Lembaga Pendidikan, khususnya Pendidikan tinggi. Untuk mengantisipasi penularan virus, pemerintah melakukan berbagai kebijakan seperti isolasi, social distancing hingga pebatasan social berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Kondisi yang demikian menuntut lembaga Pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satunya ialah dengan melaksanakan pembelajaran secara daring atau online. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari berbagai permasalahan. Pemerintah Indonesia melalui Keenterian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kemeterian Agama RI, menerapkan keijakan belajar dan bekerja dari rumah (Work From Home) mulai pertengahan Maret 2020. Penetapan belajar dirumah tentu berpegaruh terhadap kondisi para mahasiswa yang ada di lingkungan Universitas Pelita Bangsa. Walaupun ada pendapat lain yang menyatakan pembelajaran daring mampu meberikan layanan yang menarik dan efektif (Dindin et al., 2020) tetap saja dalam pelaksanaannya memiliki tantangan tersendiri.

Pembelajaran jarak jauh bukanlah model pendidikan yang baru ada. Kegiatan pembelajaran jarak jauh ini pada awalnya dimulai dengan kursus tertulis, lalu terus berkebang dan akhirnya sampai ke jejang pendidikan tinggi formal seperti saat ini pada Universitas Terbuka. Universitas yang menjadi peopor adanya PJJ ialah University of Wisconsin di Amerika tahun 1981, bahkan dalam perkebangannya hamper 3.900 lembaga Pendidikan tinggi di Amerika Serikat telah meyeenggarakan Pendidikan jarak jauh (Irwan et al., 2021)

Tentunya pelaksanaan dari keijakan ini memiliki banyak tantangan, karena melakukan perubahan yang cukup drastic, yakni dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara tatap muka atau luar jaringan beralih ke pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan. Kesiapan prosedur pembelajaran dan juga kesiapan dari perguruan tinggi maupun peserta didik juga perlu diperhatikan (Udin Amirullah, 2021). Namun meski semua prosedur pembelajaran telah tersusun dengan baik serta matang dan juga perguruan tinggi sudah memiliki kesiapan

yang matang, bila peserta didik tidak memiliki kesiapan tentu kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan akan terkendala. Oleh karenanya, pasti banyak kendala dan tantangan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan ini. Tantangan dan juga kendala ini juga banyak diungkapkan oleh beberapa peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Nyana Suryanadi dan Wijoyo yang menyebutkan bahwa presentase tingkat kehadiran peserta didik hanya mencapai 50%. (Irwan et al., 2021) Namun meskipun banyak tantangan yang dihadapi, hal yang terpenting adalah mencari solusi untuk menyelesaikan tantangan dan kendala tersebut. Kejijakan pebelajaran daring ini bisa dikatakan sebagai kebijakan yang tepat, bila dalam pelaksanaannya bisa megupayakan tercapainya keefektifan pebelajaran. Mengingat pentingnya pembahasan ini untuk dikaji, maka dalam peemitian ini akan dibahas terkait perbandingan pebelajaran luring dan daring.

Studi Literatur

Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan terhadap keseluruhan faktor dalam setiap fungsi, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal dan internal menjadi hal penting dalam megambil seuah kebijakan disuatu lebag a Pendidikan. Analisa SWOT adalah identifikasi beberapa faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity), namun secara bersamaan dapat memilimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats) (Kusbandono, 2019). Penerapan analisis SWOT dan Langkah-langkah analisis SWOT dikemukakan oleh (Hariroh & Soleha, 2022).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Perencanaan kegiatan pebelajaran sangat meunjang dalam upaya untuk meingkatkan mutu suatu Pendidikan. Perencanaan sangat dibutuhkan sebelum peaksanaan proses pebelajaran dilaksanakan, hal tersebut berkenaan egan proses pebelajaran tersusun an terarah sesuai dengan tujuan pebelajaran yang akan dicapai salam suatu Pendidikan. Menurut (Yora Marwa & Fernandes, 2019) definisi dari rencana pebelajaran adalah pedoman dalam melaksanakan pembelajaran atau susunan dalam pembelajaran untuk mecapai kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dalam silabus serta disesuaikan dengan perencanaan Langkah-langkah pebelajaran yang mencakup kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Sedangkan menurut (Suciati & Astuti, 2019) adalah acuan agar terlaksananya proses belajar megajar di dalma keas agar lebih efektif dan efisien. Peneitian lain megatakan rencana pebelajaran adalah Langkah yang sangat penting sebelum peaksanaan pembelajaran yang dirancang degan matang agar pembelajaran berjalan secara efektif yang memuat beberapa komponen yang terdiri dari KI, KD, Indikator, materi yang akan dipelajari, Langkah kegiatan, media pebelajaran dan sumber belajar serta penilaian (Loka et al., 2017)

Pembelajaran Daring

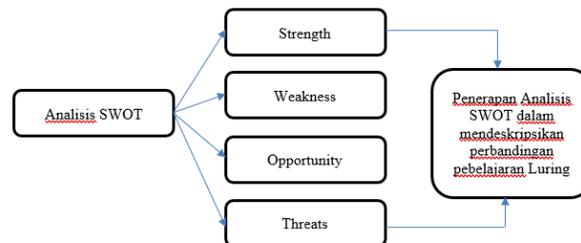
Pemanfaat teknologi dan komunikasi di indonesia semakin marak digunakan dalam pembelajaran di sekolah mengingat banyaknya aktifitas pembelajaran yang berbasis daring yang menggunakan jaringan internet sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar antara guru dengan siswa. Pembelajaran daring adalah salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet (Harahap & Nazlia, 2019). Menurut Adhe (2018) dalam (Rizki, 2021) Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya numpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri. Handarini, (2020) dalam (Rizki, 2021) pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.

Pembelajaran Luring

Jika kita lihat, hampir semua metode belajar digunakan oleh tenaga pendidik di sekolah baik sekolah formal maupun informal, baik di jenjang SD, SMP, SMA sampai dengan perguruan tinggi sekalipun. Berbagai metode yang digunakan oleh guru salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran secara luring. Menurut Yoice Silitonga & Eminency (2012) dalam (Rizki, 2021) menyatakan Pembelajaran luring adalah pembelajaran dimana pengajar mengadakan pertemuan langsung dengan anak didik dan dapat berinteraksi pada saat penyampaian materi pembelajaran. Desi (Juliawan et al., 2021) Mengemukakan, pembelajaran luring adalah layanan bantuan belajar yang diberikan oleh pengajar kepada peserta didik secara langsung dengan tujuan untuk membantu menjembatani peserta didik dalam proses pembelajaran guna memperluas, memperdalam, dan memeprtajam pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode analisis SWOT. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (Qualitative Research) (Affifudin dan Saebani 2009; Moleong 2011) (Nurhayati, 2020). Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang diperoleh sesuai dengan data observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis dokumen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang mahasiswa dan dosen yang dipilih secara acak.



Gambar 1. Model Struktural Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pendapat responden, hasil yang didapatkan adalah bahwa perkuliahan online di Universitas Pelita Bangsa dilakukan menggunakan beberapa aplikasi, seperti zoom meeting, google meeting, grup whatsapp, dan panggilan video. Setelah mengelompokkan faktor-faktor internal dan eksternal yang berbeda, data yang diperoleh dapat dianalisis.

Strategy S-O

Strategi yang dihasilkan dari analisis kekuatan dan peluang di Universitas Pelita Bangsa adalah sebagai berikut: Pertama, perlu dilakukan pengembangan website kampus dan menyediakan aplikasi pembelajaran online. Dengan langkah ini, semua kegiatan perkuliahan dapat dilakukan melalui satu platform. Sebelumnya, komunikasi antara dosen, mahasiswa, dan staf administrasi dilakukan melalui E-Campus. Dengan adanya website kampus yang memadai, akan memudahkan sosialisasi informasi terkait perkuliahan dan informasi lainnya. Kedua, untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, dosen perlu memberikan tugas perkuliahan yang praktis sehingga mahasiswa lebih terpacu untuk menyelesaikan tugas. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan tugas yang lebih aplikatif daripada tugas berupa makalah atau tugas teoritis

lainnya.

Strategy W-O

Strategi yang dapat diimplementasikan berdasarkan analisis kelemahan dan peluang (W-O) yang pertama adalah permasalahan yang sering muncul adalah ketidakstabilan sinyal di tempat tinggal mahasiswa dan dosen, yang dapat disebabkan oleh kondisi cuaca atau geografis di Gunungkidul. Untuk mengatasi hal ini, dapat dibangun aplikasi pembelajaran online yang dapat diakses oleh mahasiswa kapan pun mereka mau. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengakses materi yang disediakan oleh dosen tanpa terhalang oleh faktor sinyal yang tidak stabil. Pentingnya mengapresiasi partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan tidak kalah pentingnya dengan mengapresiasi dosen sebagai bentuk partisipasi dalam perkuliahan. Selain itu, dosen perlu mendapatkan pelatihan mengenai perkuliahan online. Ada kemungkinan bahwa perkuliahan online akan terus dilanjutkan sebagai alternatif lain dalam pelaksanaan perkuliahan. Kedua, pihak kampus sebaiknya berusaha untuk menyediakan bantuan kuota agar dapat tersebar secara merata kepada seluruh mahasiswa dan dosen agar perkuliahan tidak terhambat. Tata usaha kampus sebaiknya memberikan sosialisasi mengenai bantuan kuota yang disediakan oleh Kemendikbud, sehingga tidak ada kesalahpahaman antara mahasiswa dan pihak kampus. Informasi tentang persyaratan dan siapa yang berhak mendapatkan bantuan kuota tersebut sebaiknya disampaikan secara terbuka dan tepat waktu. Ketiga, dosen tidak hanya memberikan tugas dan materi, tetapi juga perlu memberikan umpan balik atau feedback yang sangat penting untuk menguatkan atau merangkum materi yang telah dibahas. Feedback juga dapat berupa motivasi atau dorongan bagi mahasiswa untuk terus berkembang dan belajar dengan lebih baik

Strategy S-T

Berdasarkan analisis kekuatan dan ancaman yang diperoleh dari kuesioner, Universitas Pelita Bangsa dapat menerapkan strategi berikut: Dosen dapat memberikan penjelasan dan pemahaman kepada mahasiswa mengenai berbagai manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dari perkuliahan daring pada awal perkuliahan. Beberapa keuntungan dari perkuliahan daring antara lain adalah fleksibilitas waktu pelaksanaan, penghematan biaya transportasi, dan tenaga. Dengan memberikan pemahaman ini kepada mahasiswa, diharapkan mereka akan lebih termotivasi dan tetap disiplin dalam mengikuti perkuliahan daring, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Strategy W-T

Berdasarkan analisis ancaman yang terkait dengan perkuliahan daring di Universitas Pelita Bangsa, terdapat beberapa strategi yang dapat diimplementasikan, yaitu pertama, perlu dilakukan perbaikan pada manajemen perkuliahan, baik dalam hal sistem absensi maupun sistem pembelajaran. Selama ini, perkuliahan daring sering kali hanya melibatkan pemberian soal dan pengiriman jawaban oleh mahasiswa, atau sekadar diskusi melalui aplikasi online. Namun, dari hasil kuesioner, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa merasa bosan dan materi perkuliahan tidak disampaikan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam manajemen perkuliahan daring, melibatkan peran tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan mahasiswa agar perkuliahan dapat berjalan secara efektif. Kedua, terkait absensi perkuliahan, penting bagi kampus untuk menyediakan aplikasi absensi online, sehingga kehadiran mahasiswa dapat terdeteksi secara akurat. Selama ini, banyak mahasiswa yang tidak mengikuti perkuliahan dari awal hingga akhir, namun tetap tercatat hadir. Hal ini dapat diatasi dengan adanya aplikasi absensi online, di mana waktu masuk mahasiswa, pengumpulan tugas, dan sebagainya dapat dicatat dengan lebih baik. Penggunaan aplikasi semacam ini juga akan mempermudah tugas tenaga kependidikan dalam melakukan absensi mahasiswa.

Kesimpulan

Hasil analisis SWOT mengenai pelaksanaan perkuliahan selama pandemi COVID-19 di Universitas Pelita Bangsa dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, baik daring maupun luring, di kampus tersebut. Berdasarkan analisis tersebut, terdapat empat strategi yang dapat diterapkan, yaitu Strategi Kekuatan-Peluang (SO), Kelemahan-Peluang (WO), Kekuatan-Ancaman (ST), dan Kelemahan-Ancaman (WT). Strategi Kekuatan-Peluang meliputi pengadaan aplikasi khusus di website kampus yang memungkinkan seluruh dosen mengunggah materi kuliah dan mahasiswa dapat mengaksesnya melalui satu pintu. Dosen juga dapat menyusun tugas kuliah yang lebih aplikatif dan tidak hanya berfokus pada teori. Strategi Kelemahan-Peluang meliputi dosen dapat menyusun materi perkuliahan dengan lebih bervariasi. Kampus dapat berusaha untuk menyediakan bantuan kuota internet. Dosen dapat memberikan tanggapan dan umpan balik atas tugas-tugas mahasiswa, serta mengadakan pelatihan pembelajaran daring untuk dosen. Strategi Kekuatan-Ancaman adalah dengan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai manfaat dari perkuliahan daring. Dosen dapat menjelaskan kepada mahasiswa tentang keuntungan-keuntungan yang dapat diperoleh dari perkuliahan daring. Strategi Kelemahan-Ancaman meliputi perbaikan manajemen perkuliahan agar mahasiswa yang tinggal di daerah sulit jaringan tetap dapat mengakses perkuliahan. Penggunaan aplikasi absensi online yang otomatis dapat membantu memantau kehadiran mahasiswa. Petugas administrasi dapat berupaya menyediakan bantuan paket kuota untuk mahasiswa dan dosen. Dosen juga dapat memberikan kuis di setiap sesi perkuliahan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan kualitas perkuliahan di Universitas Pelita Bangsa dapat ditingkatkan dalam menghadapi tantangan selama pandemi COVID-19.

Referensi

- Dindin, J., Teti, R., Heri, G., & Epa, P. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Harahap, risma delima, & Nazlia, R. (2019). JURNAL BIOLOKUS Vol: 2 No.2 Juli – Desember 2019. *Jurnal Biolokus*, 2(2), 2621–3702.
- Hariroh, F. M. R., & Soleha, E. (2022). Analisis Mediasi Kepuasan Mahasiswa Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 2(2), 201–214. <https://doi.org/10.37366/master.v2i2.295>
- Irwan, I., Ichsan, F. N., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 89–95. <https://doi.org/10.33751/jmp.v9i2.4238>
- Juliawan, I. W., Bawa, P. W., & Qondias, D. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(2), 157–169. <https://doi.org/10.38048/jpcb.v8i2.342>
- Kusbandono, D. (2019). Analisis Swot Sebagai Upaya Pengembangan Dan Penguatan Strategi Bisnis (Study Kasus Pada Ud. Gudang Budi, Kec. Lamongan). *Jurnal Manajemen*, 4(2), 921. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i2.250>
- Loka, W. P., Sumadja, W. A., & Resmi. (2017). MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN SILABUS DAN RPP MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DI SD N GAMBIRAN YOGYAKARTA TAHUN 2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance%20Notebook%202.6%20Smoke.pdf)
- Nurhayati, R. (2020). Analisis SWOT Pelaksanaan Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di STAI Yogyakarta. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i1.916>

- Rizki, K. H. (2021). (1981). ANALISIS SWOT RENCANA PEMBELAJARAN LURING DAN DARING PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3 DI SEKOLAH DASAR NEGERI TLOGOMAS 2. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Muhammadiyah Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Suciati, R., & Astuti, Y. (2019). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Edusains*, 8(2), 192–200. <https://doi.org/10.15408/es.v8i2.4059>
- Udin Amirullah, R. (2021). Analisis SWOT Kebijakan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v1i1.13898>
- Yora Marwa, Y., & Fernandes, R. (2019). Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Sosiologi (Studi Kasus SMAN 3 Painan dan SMAN 2 Bayang). *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.24036/sikola.v1i1.2>